

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Tahap awal yang harus dilakukan sebelum melakukan sebuah penelitian adalah menentukan subjek dan menetapkan tempat atau kanchah penelitian. Karena adanya kendala *Covid-19*, yang mengakibatkan peneliti tidak dapat bertemu secara langsung dengan subjek, maka penelitian dilaksanakan dengan menggunakan bantuan *Google Form*. Penelitian dilaksanakan di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Kriteria subjek penelitian yang ditetapkan peneliti adalah mahasiswa angkatan 2015 yang masih aktif dalam mengerjakan skripsi pada Program Studi Psikologi. Jumlah subjek penelitian secara keseluruhan sebanyak 78 mahasiswa dan dipilih dengan menggunakan metode *accidental sampling*, sehingga peneliti melaksanakan penelitian pada subjek dengan menggunakan bantuan *google form* yang disebarakan secara langsung oleh peneliti ke dalam *group* kelas mahasiswa angkatan 2015 sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Universitas Katolik Soegijapranata terletak di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Duwur, Semarang, Jawa Tengah. Universitas ini memiliki delapan fakultas, salah satunya adalah Fakultas Psikologi. Fakultas Psikologi menyelenggarakan pendidikan Program Studi Psikologi dengan Strata Satu (S1) yang berdiri pada tahun 1984. Fakultas Psikologi Unika telah melakukan re-Akreditasi pada tahun 2015 dengan status terakreditasi dengan nilai B dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Program Psikologi S1 memiliki visi yaitu menjadi komunitas akademik Psikologi dengan pendekatan biopsikososial dilandasi cinta

kasih, keadilan dan kejujuran, maka dari itu fakultas ini cukup banyak peminatnya. Hal ini menjadikan program studi ini memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak di setiap angkatan, salah satunya yaitu angkatan 2015 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 273 mahasiswa. Ke-khasan lainnya yang dimiliki oleh Fakultas Psikologi Unika yaitu memiliki gedung Pusat Psikologi Terapan yang selain digunakan untuk *lab* mahasiswa Psikologi, juga membuka praktek untuk masyarakat umum dimana terdapat staff, ataupun dosen yang berkompeten dalam bidang psikologi. Selain gedung tersebut, kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dilakukan di beberapa ruang kelas yang berada di lantai dua, tiga, dan lantai empat Gedung Antonius.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi khususnya di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Berikut beberapa pertimbangan di kancah penelitian ini yaitu:

1. Hasil survey google form yang disebarakan peneliti pada mahasiswa angkatan 2015, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2019, selain itu peneliti juga melakukan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 1 juni 2019 pada tiga narasumber mahasiswa angkatan 2015 terkait dengan prokrastinasi akademik.
2. Penelitian mengenai “Hubungan antara Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi” belum pernah dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata khususnya pada mahasiswa aktif angkatan 2015

3. Mendapatkan izin dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk melakukan penelitian pada mahasiswa di lingkungan fakultas.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebelum melakukan pengumpulan data yaitu pemilihan subjek, penyusunan alat ukur dan mempersiapkan surat izin penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu skala prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan skala pola asuh permisif yang disusun berdasarkan landasan teori dari masing-masing variabel. Berikut susunan dari skala prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan skala pola asuh permisif.

1. skala prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi

skala prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi disusun berdasarkan dari aspek-aspek prokrastinasi akademik yaitu terdapat unsur penundaan, mengakibatkan keterlambatan, menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, kecenderungan menghindar dan melakukan aktivitas lain. Total item pada skala ini sebanyak 30 item, dimana terdapat 15 item *favourable* dan 15 item *unfavourable*. Berikut penyebaran item pada skala skala

prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran Nomor Item Skala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi

No.	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Terdapat unsur penundaan	1,3,5	2,4,6	6
2	Mengakibatkan keterlambatan	7,9,11	8,10,12	6
3	Menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan.	13,15,17	14,16,18	6
4	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	19,21,23	20,22,24	6
5	Kecenderungan menghindari dan melakukan aktivitas lain	25,27,29	26,28,30	6
Jumlah		15	15	30

2. Skala Pola Asuh Permisif

Skala Pola Asuh Permisif disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu kontrol orang tua yang lemah, kurangnya perhatian orang tua kepada anak, adanya kebebasan anak untuk mengambil keputusan, kurangnya penerapan hukuman kepada anak, kurangnya kepedulian orang tua kepada tanggungjawab anak. Total item pada skala ini sebanyak 30 item, yang terdiri dari 15 item *favourable* dan 15 item *unfavourable*. Berikut penyebaran item skala pola asuh permisif dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran Nomor Item Skala Pola Asuh Permisif

No.	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kontrol orang tua yang lemah	1,3,5	2,4,6	6
2	Kurangnya perhatian orang tua kepada anak	7,9,11	8,10,12	6
3	Adanya kebebasan anak untuk mengambil keputusan	13,15,17	14,16,18	6
4	Kurangnya penerapan hukuman kepada anak	19,21,23	20,22,24	6
5	Kurangnya kepedulian orang tua kepada tanggungjawab anak.	25,27,29	26,28,30	6
Jumlah		15	15	30

4.2.2. Perizinan Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin kepada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk melaksanakan penelitian di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat permohonan izin penelitian dijadikan sebagai pengantar penelitian yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Psikologi dengan nomor surat 1024/B.7.3/FP/VIII/2020, tertanggal 14 Agustus 2020.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pada pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menentukan judul dan menyusun rumusan masalah, kemudian peneliti mengumpulkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Setelah peneliti menemukan teori yang berhubungan dengan permasalahan, maka peneliti memulai mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dimulai dari pencarian subjek penelitian hingga proses pengambilan data penelitian. Penelitian ini

menggunakan sistem *try out* terpakai yaitu dengan melakukan uji coba sekaligus proses pengambilan data. Hasil *try out* yang ada sekaligus digunakan sebagai data penelitian untuk selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi serta uji hipotesis atau analisis data penelitian.

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa psikologi angkatan 2015 fakultas psikologi Universitas Soegijapranata yang sedang berada dalam proses pengerjaan skripsi, di mana subjek tersebut diambil dari 4 kelas yang terdiri dari kelas 01, 02, 03 dan 04. Lalu peneliti menyebarkan Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 agustus – 3 september 2020. skala melalui pesan pribadi kepada masing-masing anggota *group* kelas mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 hari yaitu pada hari kamis 27 agustus 2020 sampai dengan kamis 3 September 2020. Pembagian skala dilakukan dengan bantuan *google form* karena mengingat adanya pandemi *Covid-19* sehingga mahasiswa tidak bisa datang ke kampus, selain itu subjek yang diambil merupakan mahasiswa tahap akhir yang hanya menyelesaikan skripsi dan tidak mengikuti perkuliahan lainnya, sehingga peneliti tidak dapat membagikan skala secara langsung. Peneliti juga mendapatkan kendala disaat menyebarkan skala, yaitu pada hari kedua setelah 24 jam penyebaran yang dilakukan pada tanggal 27 agustus 2020, hanya terdapat 21 mahasiswa yang mengisi skala, hal ini dikarenakan peneliti menyebarkan melalui *group line* kelas, maka dari itu peneliti lalu melakukan *personal chat* kepada tiap anggota *group* kelas melalui aplikasi *line* dan *whatsapp* dengan harapan dapat mendapatkan subjek seperti yang ditargetkan oleh peneliti. Setelah menunggu respon selama 7 hari, peneliti mendapatkan sebanyak 56 subjek yang dijadikan sebagai data penelitian yang selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi, serta uji

hipotesis atau analisis data penelitian. Pembagian skala ini dilakukan sesuai dengan metode teknik sampling yang digunakan yaitu *accidental sampling* dengan kriteria subjek yaitu mahasiswa angkatan 2015 dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

4.4. Uji Validitas Item dan Reliabilitas Alat Ukur

Setelah dilakukan penghitungan skor masing-masing item, peneliti melakukan uji validitas item dan reliabilitas dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows* versi 20 terhadap dua alat ukur, yaitu skala pola asuh permisif dan skala prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Uji validitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik korelasi Pearson *Product Moment*, dan dikoreksi menggunakan teknik *Part Whole*. Sedangkan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel *reliability statistic-Cronbach's Alpha*. Item dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, sedangkan item yang reliabel memiliki koefisien validitas $>$ 0,7. Adapun hasil uji validitas item dan reliabilitas dua alat ukur sebagai berikut :

4.4.1. Uji Validitas Item dan Reliabilitas Skala Skala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi

Skala prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi memiliki 30 item. Uji validitas pada skala ini dilakukan sebanyak dua kali putaran. Pada putaran pertama, diperoleh lima item yang gugur dan 25 item yang valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,899 sehingga peneliti perlu melakukan putaran kedua. Pada putaran kedua, tidak ditemukannya item yang gugur sehingga jumlah item yang valid tetap sama dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,912. Koefisien validitas item yang valid bergerak dari 30 item menjadi 25 item

yang valid, dimana tidak ada pergerakan koefisien reliabilitas dan tetap pada koefisien reliabilitas sebesar 0,899 .

Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,912 menunjukkan bahwa item yang ada memiliki reliabilitas yang cukup sehingga dapat digunakan pada penelitian ini (lihat lampiran). Sebaran item yang gugur dan valid dijelaskan pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Sebaran Item Gugur dan Valid Skala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Item Valid	Item Gugur	Jumlah Item Valid
Terdapat unsur penundaan	1,3,5	2,4,6	1,3,5,2,4,6	0	6
Mengakibatkan keterlambatan	7,9,11	8,10,12*	7,9,11,8,10	12	5
Menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan.	13*,15,17	14,16,18	15,17,14,16,18	13	5
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	19,21*,23	20,22,24	19,23,20,22,24	21	5
Kecenderungan menghindari dan melakukan aktivitas lain	25,27,29	26*,28*,30	25,27,29,30	26,28	4
Total	13	12	25	5	25

Keterangan: item yang gugur diberi tanda (*)

4.4.2. Uji Validitas Item dan Reliabilitas Pola Asuh Permissif

Skala penelitian ini memiliki 30 item, dimana uji validitas dilakukan sebanyak tiga kali putaran dengan taraf signifikan 5% dengan subjek sebanyak 56 responden yaitu sebesar 0,266. Pada putaran pertama didapatkan tiga item yang gugur yaitu item 16, 19 dan 26 dan 27 item yang valid dengan koefisien sebesar 0,876 sehingga peneliti perlu melakukan putaran kedua. Pada putaran kedua tidak ditemukan item gugur, sehingga jumlah item valid tetap sama dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,897. Koefisien validitas item yang valid bergerak

dari 30 item menjadi 27 item, dimana terdapat pergerakan koefisien reliabilitas yang berawal dari 0,876 menjadi 0,897.

Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,897 menunjukkan bahwa item pada skala ini dikatakan cukup reliabel sehingga dapat digunakan pada penelitian ini (lihat lampiran). Sebaran item yang gugur dan valid dijelaskan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Sebaran Item Gugur dan Valid Skala Pola Asuh Permisif

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Item Valid	Item Gugur	Jumlah Item Valid
Kontrol orang tua yang lemah	1,3,5	2,4,6	1,3,5,2,4,6	0	6
Kurangnya perhatian orang tua kepada anak	7,9,11	8,10,12	7,9,11,8,10,12	0	6
Adanya kebebasan anak untuk mengambil keputusan	13,15,17	14,16*,18	13,15,17,14,18	16	5
Kurangnya penerapan hukuman kepada anak	19*,21,23	20,22,24	21,23,20,22,24	19	5
Kurangnya kepedulian orang tua kepada tanggungjawab anak.	25,27,29	26*,28,30	25,27,29,28,30	26	5
Total	14	13	27	3	27

Keterangan: item yang gugur diberi tanda (*)